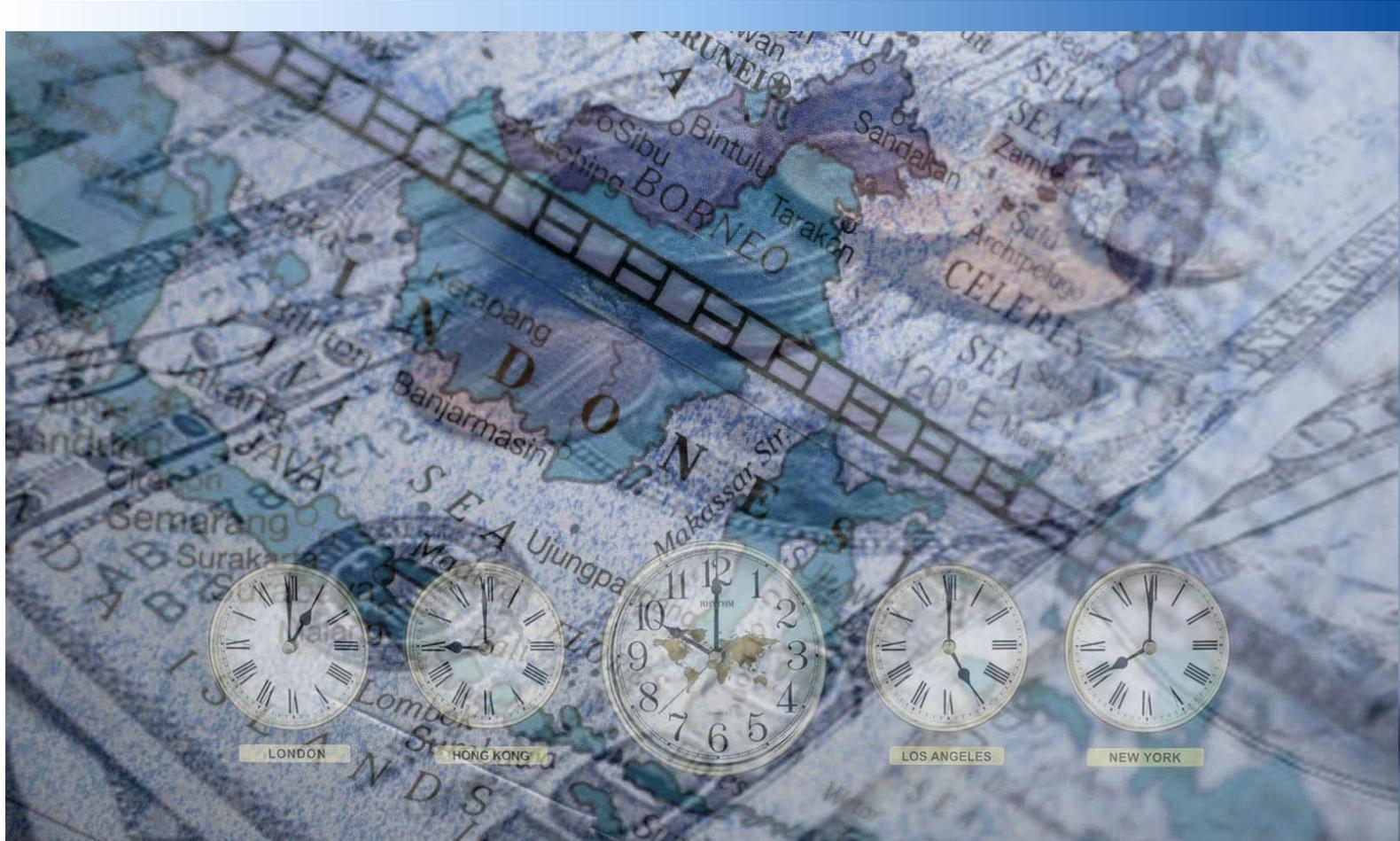




LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan I 2022



Juni 2022

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal

Departemen Statistik

Bank Indonesia

Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 14

Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimili : +62 21 3501935

E-mail : BNP@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

**LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN I 2022**

BANK INDONESIA

Juni 2022

DAFTAR ISI

1. RINGKASAN	1
2. PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN I 2022	3
I. Gambaran Umum	3
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1. Investasi Langsung	5
II. 2. Investasi Portofolio	6
II. 3. Derivatif Finansial	7
II. 4. Investasi Lainnya	8
II. 5. Cadangan Devisa	9
III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Boks: Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan IV 2021	13
3. LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hal

Hal

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Triwulan I 2022 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kontributor Perubahan PII Indonesia Triwulan I 2022 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi Net PII Indonesia Triwulan I 2022 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Triwulan I 2022 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Triwulan I 2022 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

1

RINGKASAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan I 2022 mencatat **keajiban neto yang meningkat**. Pada akhir triwulan I 2022, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD287,1 miliar (23,5% dari PDB), meningkat dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan IV 2021 sebesar USD278,9 miliar (23,5% dari PDB). Peningkatan kewajiban neto tersebut berasal dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

Peningkatan posisi KFLN Indonesia didukung oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung serta perbaikan kinerja saham domestik. Posisi KFLN Indonesia naik 1,3% (qtq) dari USD710,3 miliar pada akhir triwulan IV 2021 menjadi USD719,3 miliar pada akhir triwulan I 2022. Peningkatan kewajiban tersebut terutama disebabkan oleh aliran masuk investasi langsung sejalan dengan optimisme investor terhadap prospek pemulihan ekonomi domestik dan iklim investasi domestik yang terjaga, serta peningkatan kinerja saham seiring dengan masih kuatnya ekspor.

Posisi AFLN Indonesia meningkat terutama ditopang oleh penempatan aset dalam bentuk investasi lainnya di luar negeri. Pada akhir triwulan I 2022, posisi AFLN naik sebesar 0,2% (qtq) menjadi USD432,2 miliar dari USD431,4 miliar pada akhir triwulan sebelumnya. Peningkatan AFLN bersumber dari penempatan aset pada komponen investasi lainnya, diikuti investasi langsung dan investasi portofolio di luar negeri.

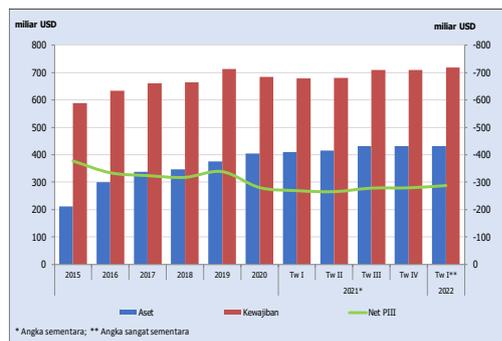
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

2

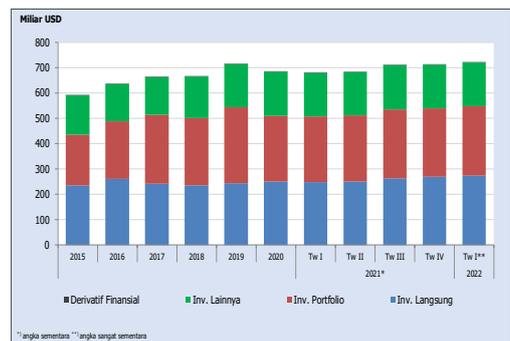
PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA TRIWULAN I 2022

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan I 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD287,1 miliar (23,5% dari PDB), meningkat dari posisi akhir triwulan IV 2021 yang sebesar USD278,9 miliar (23,5% dari PDB). Perkembangan tersebut disebabkan oleh peningkatan Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang lebih tinggi dari peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



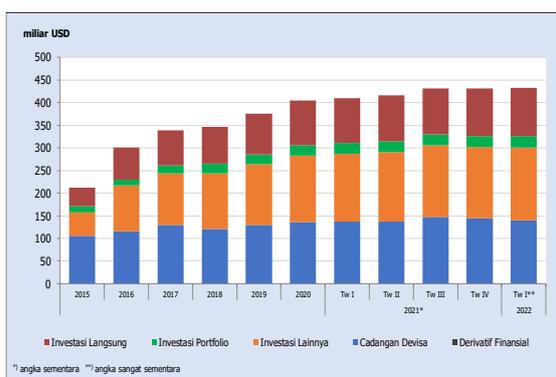
Grafik 2
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

Pada triwulan I 2022 posisi KFLN meningkat sebesar USD9,0 miliar (1,3% qtq) menjadi USD719,3 miliar (Grafik 2). Peningkatan posisi KFLN dikontribusikan oleh peningkatan aliran masuk investasi langsung seiring optimisme investor pada prospek perekonomian domestik dan iklim investasi yang kondusif. Selain itu, kewajiban investasi portofolio juga mengalami peningkatan terutama bersumber dari faktor perubahan lainnya terkait penyesuaian instrumen keuangan domestik yang bersumber dari peningkatan kinerja pasar saham dalam negeri seiring dengan masih kuatnya ekspor sehingga mendorong kenaikan posisi KFLN lebih lanjut.

Posisi AFLN pada akhir triwulan I 2022 tercatat sebesar USD432,2 miliar, naik USD0,8 miliar (0,2% qtq) dibandingkan dengan posisi akhir triwulan IV 2021 sebesar USD431,4 miliar (Grafik 3). Mayoritas komponen AFLN mengalami kenaikan posisi karena peningkatan penempatan aset di luar negeri, terbesar pada aset investasi lainnya¹, diikuti oleh aset investasi portofolio, dan aset investasi langsung. Peningkatan AFLN lebih lanjut tertahan oleh faktor perubahan lainnya, antara lain

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen utang dagang, pinjaman, kas dan simpanan, serta kewajiban lainnya.

terkait penyesuaian nilai penempatan aset di beberapa negara dan penguatan dolar AS terhadap mayoritas mata uang dunia.



Grafik 3
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

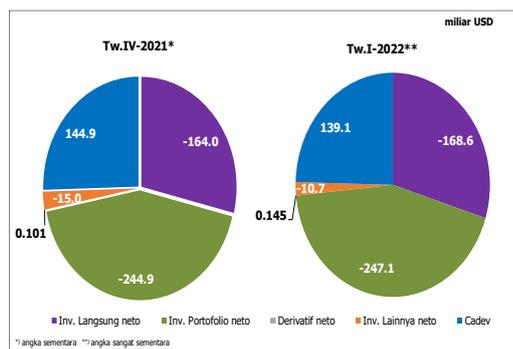
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Mayoritas komponen PII pada akhir triwulan I 2022 mencatat kewajiban neto, kecuali cadangan devisa dan derivatif finansial yang mencatat aset neto. Komponen investasi portofolio mengalami kewajiban neto tertinggi sebesar USD247,1 miliar, diikuti oleh investasi langsung, dan investasi lainnya masing-masing sebesar USD168,6 miliar dan USD10,7 miliar (Grafik 4).

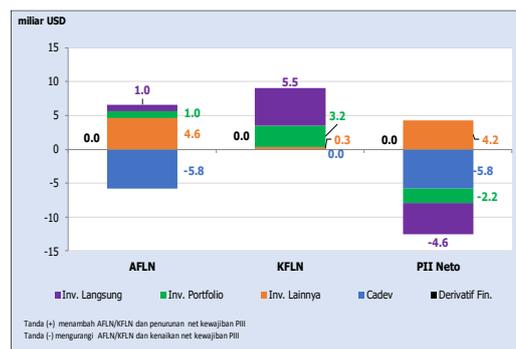
Posisi KFLN pada triwulan I 2022 mengalami peningkatan sebesar USD9,0 miliar utamanya dikontribusikan oleh bertambahnya posisi kewajiban investasi langsung sebesar USD5,5 miliar, diikuti oleh kewajiban investasi portofolio sebesar USD3,2 miliar, dan kewajiban investasi lainnya sebesar USD0,3 miliar. Di sisi lain, kewajiban derivatif finansial sedikit turun sebesar USD7,1 juta (Grafik 5).

Posisi AFLN juga mengalami peningkatan sebesar USD0,8 miliar pada triwulan I 2022. Peningkatan posisi tersebut terutama dikontribusikan oleh aset investasi lainnya yang naik sebesar USD4,6 miliar, diikuti oleh aset investasi portofolio dan investasi langsung masing-masing sebesar USD1,0 miliar, serta aset derivatif finansial sebesar USD37,7 juta. Sementara itu, posisi aset cadangan devisa mengalami penurunan USD5,8 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Dengan perkembangan tersebut, kewajiban neto PII Indonesia pada triwulan laporan lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya terutama karena peningkatan kewajiban neto investasi langsung, investasi portofolio, dan penurunan aset neto cadangan devisa yang lebih besar dibandingkan penurunan kewajiban neto investasi lainnya dan peningkatan aset neto derivatif finansial.



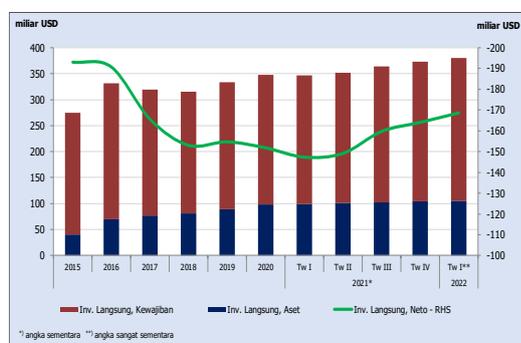
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



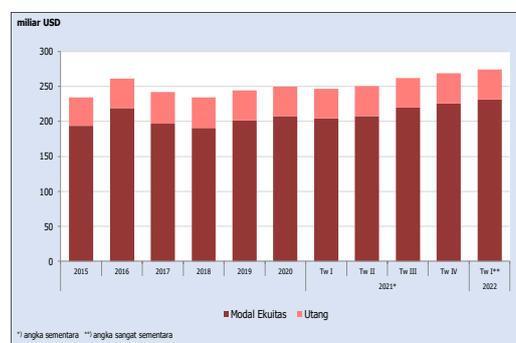
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Triwulan I 2022 Berdasarkan Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada triwulan I 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD168,6 miliar, meningkat USD4,6 miliar atau 2,8% (qtq) dari USD164,0 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 6). Peningkatan kewajiban neto investasi langsung tersebut disebabkan oleh meningkatnya posisi KFLN sebesar USD5,5 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan meningkatnya posisi AFLN sebesar USD1,0 miliar.



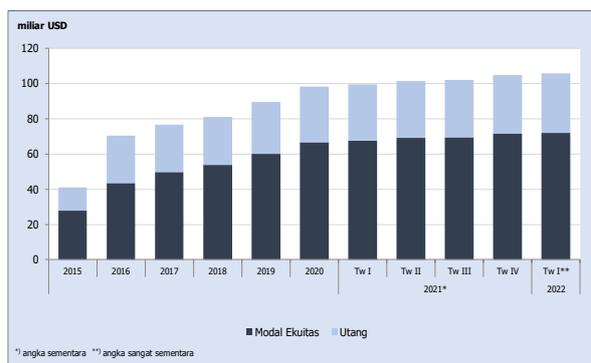
Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung



Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi
Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan I 2022 tercatat sebesar USD274,3 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan IV 2021 sebesar USD268,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh posisi modal ekuitas dan instrumen utang investasi langsung yang naik masing-masing USD5,2 miliar dan USD0,3 miliar dibandingkan triwulan sebelumnya menjadi USD231,4 miliar dan USD42,9 miliar (Grafik 7). Peningkatan posisi modal ekuitas ditopang oleh penyertaan modal asing pada perusahaan domestik selama triwulan I 2022, utamanya perusahaan yang bergerak di sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi, serta industri pengolahan. Selain itu, peningkatan posisi KFLN investasi langsung juga berasal dari faktor positif perubahan lainnya pada instrumen modal ekuitas yang dipengaruhi peningkatan kinerja saham, utamanya dari beberapa perusahaan emiten domestik di sektor industri pengolahan serta pertambangan dan penggalan.

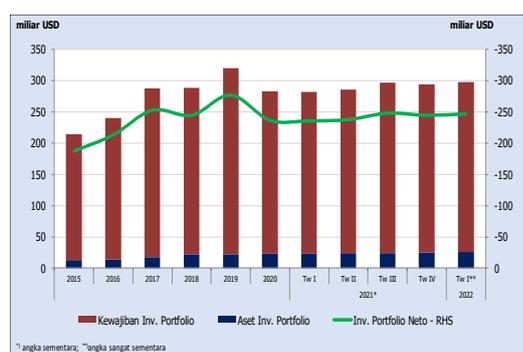
Posisi AFLN investasi langsung tercatat sebesar USD105,7 miliar, naik dibandingkan dengan USD104,7 miliar pada akhir triwulan IV 2021 (Grafik 8). Peningkatan posisi AFLN tersebut disebabkan peningkatan penempatan aset oleh penduduk Indonesia dalam bentuk modal ekuitas dan instrumen utang pada perusahaan afiliasi di luar negeri. Peningkatan posisi AFLN investasi langsung lebih lanjut tertahan oleh faktor negatif perubahan lainnya sejalan dengan penurunan indeks saham di beberapa negara penempatan antara lain Tiongkok, Perancis, dan Belanda.



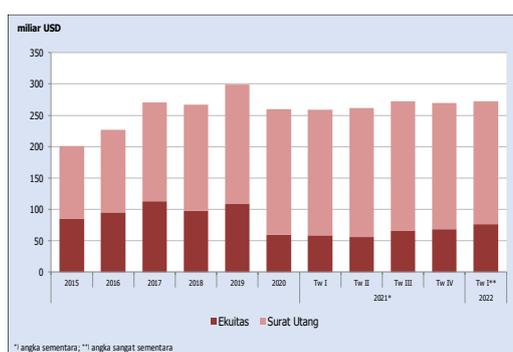
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada triwulan I 2022, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar USD247,1 miliar, naik USD2,2 miliar atau 0,9% (qtq) dibandingkan USD244,9 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Perkembangan ini bersumber dari peningkatan KFLN sebesar USD3,2 miliar, lebih tinggi dibandingkan peningkatan AFLN sebesar USD1,0 miliar.



Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio

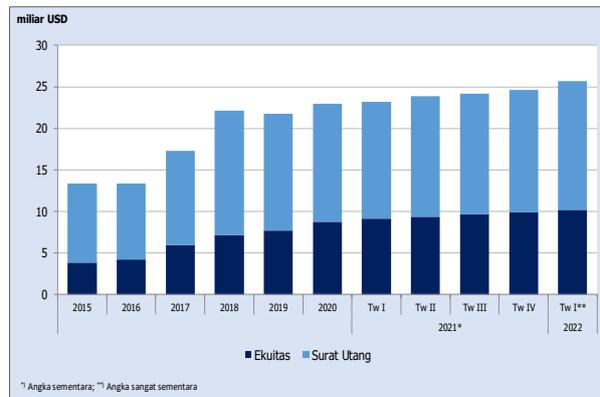


Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio pada akhir triwulan I 2022 naik 1,2% (qtq), dari USD269,6 miliar pada triwulan IV 2021 menjadi USD272,7 miliar, terutama karena kenaikan posisi ekuitas sebesar USD8,0 miliar (Grafik 10). Peningkatan tersebut terutama berasal dari faktor positif perubahan lainnya seiring dengan perbaikan

kinerja saham emiten, antara lain perusahaan yang bergerak di sektor jasa perantara keuangan, sektor industri pengolahan, sektor transportasi, pergudangan, dan komunikasi, serta sektor pertambangan dan penggalian. Sementara itu, faktor transaksi mencatat arus keluar neto (*net outflow*), terutama berasal dari pergeseran investasi instrumen Surat Utang Negara (SUN).

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar USD25,7 miliar pada triwulan I 2022, meningkat 4,1% (qtq) dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD24,7 miliar (Grafik 11). Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi pembelian surat utang dan investasi ekuitas oleh residen.



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

II.3. Derivatif Finansial

Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan I 2022 mencatat aset neto sebesar USD145,4 juta, naik USD44,8 juta dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya yaitu sebesar USD100,6 juta. Perkembangan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi AFLN derivatif finansial sebesar USD37,7 juta dan penurunan posisi KFLN derivatif finansial sebesar USD7,1 juta. Meningkatnya posisi aset neto derivatif finansial terutama dikontribusikan faktor positif perubahan lainnya.

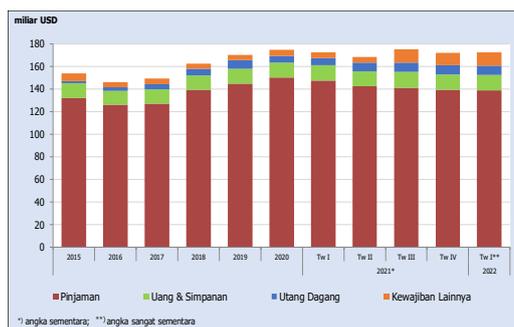
² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi forward, swap, dan option.

II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan I 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD10,7 miliar, turun USD4,2 miliar atau 28,3% (qtq) dibandingkan dengan USD15,0 miliar pada akhir triwulan sebelumnya (Grafik 12). Kondisi tersebut dikontribusikan oleh peningkatan AFLN investasi lainnya sebesar USD4,6 miliar, lebih tinggi dari peningkatan KFLN investasi lainnya sebesar USD0,3 miliar.



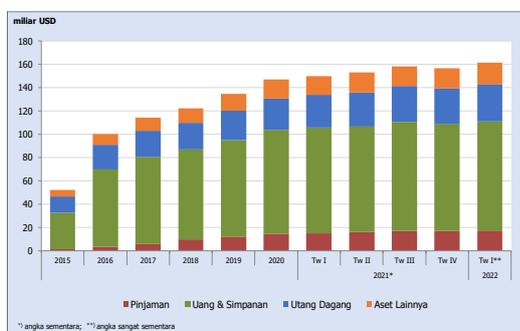
Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



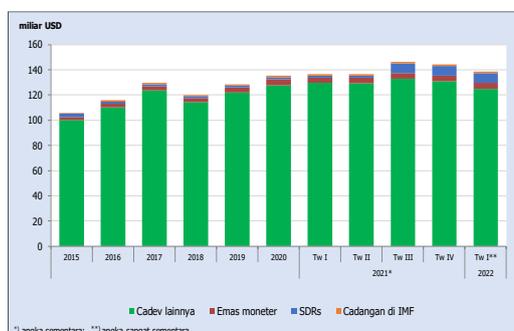
Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

Posisi KFLN investasi lainnya naik 0,2% (qtq) dari USD171,9 miliar menjadi USD172,2 miliar pada triwulan I 2022, antara lain disebabkan oleh peningkatan utang dagang dan kewajiban lainnya (Grafik 13). Peningkatan KFLN lebih lanjut tertahan oleh faktor negatif perubahan lainnya sejalan dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang utama seperti Yen Jepang (JPY) dan Euro (EUR).

Pada periode yang sama, posisi AFLN investasi lainnya juga tumbuh 2,9% (qtq) dari USD156,9 miliar pada triwulan IV 2021 menjadi USD161,5 miliar (Grafik 14). Peningkatan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor transaksi pada seluruh komponen aset investasi lainnya. Serupa dengan sisi kewajiban, penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global, antara lain Euro (EUR) dan Yen Jepang (JPY) menyebabkan faktor negatif perubahan lainnya pada aset investasi lainnya sehingga menahan kenaikan aset investasi lainnya lebih lanjut.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2022 tercatat sebesar USD139,1 miliar, menurun dibandingkan posisi pada Desember 2021 sebesar USD144,9 miliar (Grafik 15). Berdasarkan komponennya, penurunan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari turunnya posisi cadangan devisa lainnya³ sebesar USD5,9 miliar. Perkembangan posisi cadangan devisa tersebut antara lain disebabkan oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII pada triwulan I 2022, terbesar pada sektor lainnya⁴ sebesar USD176,0 miliar, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD63,9 miliar dan sektor bank sebesar USD47,3 miliar (Grafik 16). Dibandingkan posisi akhir triwulan IV 2021, posisi kewajiban neto PII seluruh sektor mengalami peningkatan.

Kewajiban neto PII sektor publik meningkat USD1,7 miliar atau 2,8% (qtq) pada akhir pada triwulan I 2022, dikontribusikan oleh penurunan AFLN yang lebih besar dibandingkan penurunan posisi KFLN. Posisi AFLN sektor publik turun sebesar USD5,8 miliar (3,9% qtq) menjadi USD141,3 miliar yang dipengaruhi oleh penurunan aset cadangan devisa. Di sisi lain, posisi KFLN sektor publik juga mengalami penurunan sebesar USD4,0 miliar (1,9% qtq) menjadi USD205,2 miliar, antara lain berasal dari pergeseran investasi Surat Berharga Negara (SBN) domestik oleh investor asing seiring ketidakpastian di pasar keuangan global yang masih tinggi.

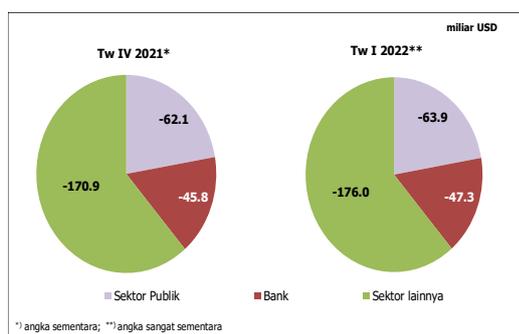
Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan I 2022 naik sebesar USD1,4 miliar atau 3,2% (qtq) yang bersumber dari peningkatan posisi KFLN yang melampaui peningkatan AFLN sektor bank. Posisi KFLN sektor bank naik USD3,8 miliar (5,8% qtq) menjadi sebesar USD69,0 miliar, sementara peningkatan posisi AFLN sebesar USD2,3 miliar (12,1% qtq) menjadi USD21,7 miliar. Peningkatan KFLN sektor bank pada triwulan laporan antara lain berasal dari instrumen modal ekuitas sejalan dengan meningkatnya kinerja pasar saham dalam negeri.

Kewajiban neto PII sektor lainnya meningkat USD5,0 miliar atau 3,0% (qtq), dikontribusikan oleh peningkatan posisi KFLN yang lebih besar dari peningkatan AFLN. Peningkatan posisi KFLN sektor lainnya sebesar USD9,3 miliar (2,1% qtq) menjadi sebesar USD445,2 miliar, sementara peningkatan posisi AFLN sebesar USD4,2 miliar (1,6% qtq) menjadi sebesar USD269,2 miliar. Peningkatan KFLN sektor lainnya antara lain didorong oleh meningkatnya aliran modal asing dalam bentuk

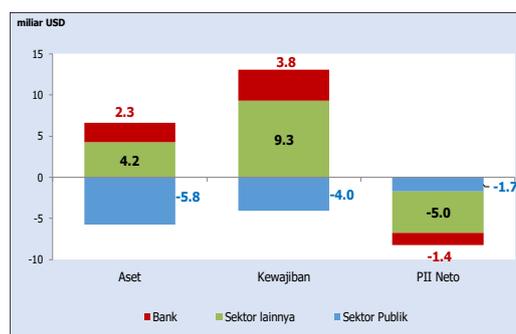
³ Cadangan devisa lainnya antara lain mencakup instrumen uang dan simpanan, surat berharga, dan derivatif finansial.

⁴ Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.

investasi langsung serta faktor positif perubahan lainnya dari peningkatan harga saham dalam negeri seiring dengan masih kuatnya ekspor.



Grafik 16
PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

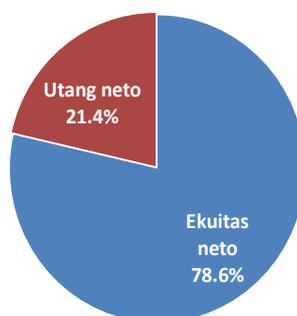


Grafik 17
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Triwulan I 2022 Berdasarkan Sektor Institusi

Secara keseluruhan, peningkatan posisi AFLN pada akhir triwulan I 2022 ditopang oleh kenaikan aset sektor lainnya dan sektor bank masing-masing sebesar USD4,2 miliar dan USD2,3 miliar, di tengah penurunan aset sektor publik sebesar USD5,8 miliar. Serupa dengan AFLN, peningkatan posisi KFLN juga ditopang oleh peningkatan kewajiban pada sektor lainnya dan sektor bank masing-masing sebesar USD9,3 miliar dan USD3,8 miliar, di tengah penurunan kewajiban sektor publik sebesar USD4,0 miliar (Grafik 17).

IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

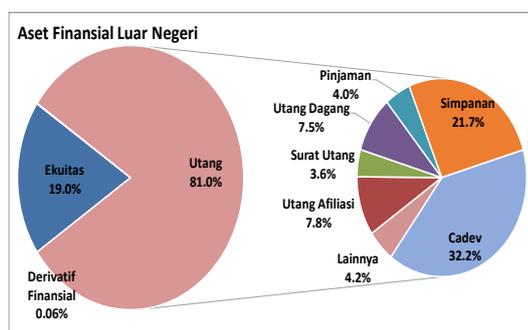
Berdasarkan instrumennya, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan I 2022 didominasi oleh instrumen ekuitas dengan pangsa 78,6%, sementara sisanya dalam bentuk instrumen utang dengan pangsa sekitar 21,4% (Grafik 18).



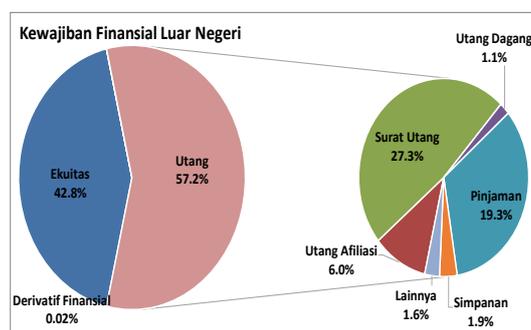
Grafik 18
Komposisi Net PII Indonesia Triwulan I 2022 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan I 2022 didominasi oleh instrumen utang (pangsa 81,0% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (pangsa 19,0%) dan derivatif finansial (0,06% dari total AFLN). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN tergabung dalam kelompok

cadangan devisa (32,2% dari total AFLN) dan simpanan (21,7% dari total AFLN) (Grafik 19).



Grafik 19
Komposisi AFLN Triwulan I 2022 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20
Komposisi KFLN Triwulan I 2022 Berdasarkan Instrumen

Di sisi kewajiban, KFLN Indonesia pada akhir triwulan I 2022 juga didominasi oleh instrumen utang (57,2%) dan ekuitas (42,8%). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (27,3%) dan pinjaman (19,3%) (Grafik 20). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir triwulan I 2022 tercatat sebesar USD411,5 miliar.

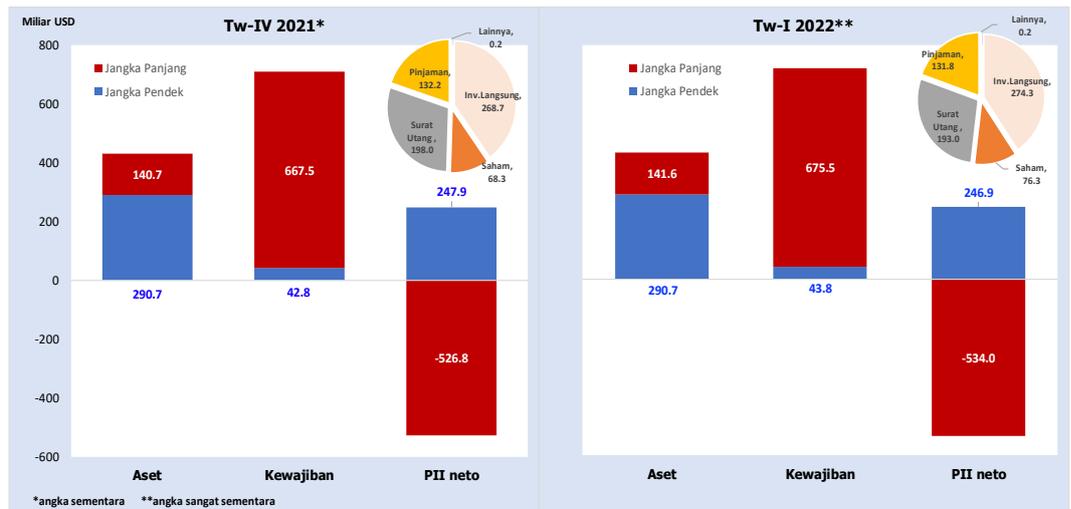
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia neto pada akhir triwulan I 2022 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD534,0 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD246,9 miliar (Grafik 21).

Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan I 2022 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD290,7 miliar, atau sekitar 67,2% dari total aset, yang terutama dalam bentuk cadangan devisa⁵. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut relatif sama dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya.

Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD675,5 miliar (pangsa 93,9% dari total KFLN) terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut meningkat sebesar USD8,0 miliar, atau 1,2% (qtq).

⁵ Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan IV 2021

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan I 2022 ini terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan IV 2021. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengkinian data, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2020		2021									
	Total		Tw.I*		Tw.II*		Tw.III*		Tw.IV*		Total*	
	Lama	Baru										
A. Aset	404,481	404,481	410,240	410,239	415,675	415,671	431,855	431,889	430,980	431,420	430,980	431,420
1. Investasi langsung	98,194	98,194	99,648	99,648	101,364	101,364	102,153	102,153	104,713	104,728	104,713	104,728
2. Investasi portofolio	22,946	22,946	23,207	23,208	23,885	23,878	24,199	24,187	24,399	24,661	24,399	24,661
3. Derivatif finansial	272	272	182	182	169	169	205	205	238	238	238	238
4. Investasi lainnya	147,173	147,173	150,107	150,106	153,164	153,168	158,427	158,474	156,725	156,887	156,725	156,887
5. Cadangan devisa	135,897	135,897	137,095	137,095	137,093	137,093	146,870	146,870	144,905	144,905	144,905	144,905
B. Kewajiban	684,456	684,456	678,104	678,777	680,154	680,627	709,153	709,686	709,589	710,301	709,589	710,301
1. Investasi langsung	249,915	249,915	246,455	246,888	250,141	250,417	261,458	261,793	268,345	268,732	268,345	268,732
2. Investasi portofolio	259,766	259,766	259,191	259,190	261,858	261,857	272,455	272,454	269,561	269,570	269,561	269,570
3. Derivatif finansial	313	313	261	261	197	197	170	170	137	137	137	137
4. Investasi lainnya	174,462	174,462	172,198	172,438	167,958	168,157	175,070	175,269	171,546	171,862	171,546	171,862
Posisi Investasi Internasional, neto	-279,975	-279,975	-267,865	-268,539	-264,479	-264,957	-277,298	-277,797	-278,609	-278,882	-278,609	-278,882

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada triwulan IV 2021 karena pengkinian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada triwulan I s.d triwulan IV 2021 disebabkan oleh pengkinian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada triwulan I s.d triwulan IV 2021 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada triwulan I s.d triwulan IV 2021 karena adanya pengkinian data ULN.

Investasi Lainnya - perubahan data aset investasi lainnya pada triwulan I s.d triwulan IV 2021 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada triwulan I s.d triwulan IV 2021 karena pengkinian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021*					2022
						Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I**
A. Aset	300,533	338,346	346,696	375,320	404,481	410,239	415,671	431,889	431,420	431,420	432,221
1. Investasi langsung	70,278	76,652	81,192	89,412	98,194	99,648	101,364	102,153	104,728	104,728	105,692
1.1. Modal ekuitas	43,356	49,648	53,743	60,063	66,654	67,676	69,062	69,446	71,578	71,578	71,867
1.2. Instrumen utang	26,922	27,003	27,449	29,349	31,540	31,972	32,302	32,707	33,150	33,150	33,826
2. Investasi portofolio	13,372	17,262	22,094	21,728	22,946	23,208	23,878	24,187	24,661	24,661	25,661
2.1. Modal ekuitas	4,237	5,932	7,180	7,685	8,757	9,082	9,343	9,626	9,890	9,890	10,168
2.2. Surat utang	9,135	11,331	14,914	14,043	14,189	14,126	14,535	14,561	14,771	14,771	15,493
3. Derivatif Finansial	114	100	302	194	272	182	169	205	238	238	276
4. Investasi lainnya	100,407	114,135	122,454	134,802	147,173	150,106	153,168	158,474	156,887	156,887	161,463
4.1. Piutang dagang & uang muka	21,275	22,539	23,070	25,307	27,178	27,940	29,327	30,956	30,637	30,637	32,265
4.2. Pinjaman	3,417	5,864	9,607	11,991	14,563	15,059	15,908	17,016	16,786	16,786	17,277
4.3. Uang dan simpanan	66,415	74,609	77,263	83,114	89,099	90,920	90,773	93,640	92,122	92,122	93,603
4.4. Aset lainnya	9,300	11,123	12,514	14,390	16,333	16,186	17,160	16,863	17,342	17,342	18,318
5. Cadangan devisa	116,362	130,196	120,654	129,183	135,897	137,095	137,093	146,870	144,905	144,905	139,129
5.1. Emas moneter	2,876	3,346	3,230	3,844	4,758	4,246	4,438	4,378	4,595	4,595	4,864
5.2. Hak tarik khusus	1,499	1,588	1,553	1,542	1,605	1,579	1,590	7,873	7,795	7,795	7,705
5.3. Cadangan di IMF	1,056	1,119	1,096	1,090	1,135	1,123	1,131	1,121	1,110	1,110	1,097
5.4. Cadangan devisa lainnya	110,931	124,143	114,776	122,707	128,398	130,146	129,933	133,499	131,405	131,405	125,464
B. Kewajiban	634,315	661,711	663,747	713,239	684,456	678,777	680,627	709,686	710,301	710,301	719,338
1. Investasi langsung	261,003	242,216	234,147	244,032	249,915	246,888	250,417	261,793	268,732	268,732	274,264
1.1. Modal ekuitas	218,764	196,598	190,377	201,479	207,517	204,235	207,741	219,470	226,160	226,160	231,401
1.2. Instrumen utang	42,239	45,617	43,770	42,554	42,397	42,653	42,676	42,323	42,572	42,572	42,863
2. Investasi portofolio	227,037	270,391	266,987	298,839	259,766	259,190	261,857	272,454	269,570	269,570	272,738
2.1. Modal ekuitas	95,411	112,577	97,818	107,991	59,690	58,079	55,938	65,515	68,312	68,312	76,290
2.2. Surat utang	131,626	157,814	169,169	190,848	200,076	201,111	205,919	206,938	201,258	201,258	196,449
3. Derivatif finansial	134	67	122	207	313	261	197	170	137	137	130
4. Investasi lainnya	146,141	149,038	162,491	170,161	174,462	172,438	168,157	175,269	171,862	171,862	172,205
4.1. Utang dagang & uang muka	3,117	4,594	6,092	7,763	5,998	6,348	7,609	8,054	7,889	7,889	8,173
4.2. Pinjaman	125,926	127,036	139,116	144,550	150,301	147,553	142,507	141,209	139,081	139,081	138,728
4.3. Uang dan simpanan	12,351	12,536	12,661	13,453	12,942	13,436	12,983	13,939	13,937	13,937	13,754
4.4. Kewajiban lainnya	4,747	4,871	4,622	4,395	5,221	5,101	5,058	12,068	10,954	10,954	11,550
Net Posisi Investasi Internasional	-333,782	-323,365	-317,051	-337,919	-279,975	-268,539	-264,957	-277,797	-278,882	-278,882	-287,117
Memorandum :											
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-190,725	-165,564	-152,955	-154,621	-151,720	-147,240	-149,053	-159,640	-164,004	-164,004	-168,572
A. Ke Luar Negeri	59,134	65,928	72,765	80,727	88,844	90,143	92,320	93,485	95,661	95,661	96,746
1. Modal Ekuitas	42,832	48,802	52,945	59,444	65,743	66,797	68,173	68,565	70,686	70,686	70,953
2. Instrumen Utang	16,302	17,127	19,820	21,283	23,101	23,346	24,147	24,920	24,975	24,975	25,793
B. Di Indonesia (PMA)	249,859	231,492	225,720	235,348	240,564	237,383	241,373	253,125	259,665	259,665	265,318
1. Modal Ekuitas	218,241	195,752	189,579	200,860	206,606	203,356	206,852	218,589	225,269	225,269	230,487
2. Instrumen Utang	31,619	35,740	36,140	34,488	33,958	34,027	34,521	34,536	34,397	34,397	34,831

*) angka sementara

**) angka sangat sementara